



asuransi **Bintang**

LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

SUSTAINABILITY REPORT

2022



PT. Asuransi Bintang, Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

DAFTAR ISI

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PENERAPAN SUSTAINABLE FINANCE	1
TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	2

BAB II

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

IMPLEMENTASI RAKB 2021	3
ASPEK EKONOMI	3
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DAN SOCIAL	6

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

VISI DAN MISI	11
NILAI PERUSAHAAN	12
SKALA USAHA PERUSAHAAN	14
SUMBER DAYA MANUSIA	15
DAFTAR PEMEGANG SAHAM	17
WILAYAH OPERASIONAL	18
PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA	21
KEANGGOTAAN ASOSIASI	29
PENGHARGAAN	30

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	32
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	35
PENCAPAIAN TARGET	36

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

STRUKTUR & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	39
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORGAN PERSEROAN	39
PENGEMBANGAN KOMPETENSI	44
PROSEDUR DAN PENGENDALIAN RESIKO	48
ANTI FRAUD	55
KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING	61
PEMANGKU KEPENTINGAN	62
TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN	63

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	66
KINERJA EKONOMI	67
KINERJA SOCIAL	68
KINERJA LINGKUNGAN	77
PENGEMBANGAN PRODUK	80
SURVEI KEPUASAN PELANGGAN	82

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

1. Latar Belakang dan Penerapan *Sustainable Finance* untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Bagi segala lini usaha, tahun 2022 masih merupakan tahun yang cukup menantang khususnya dalam *recovery* pasca pandemi Covid-19 yang telah dialami sejak 3 (tiga) tahun terakhir, yang mana dampak dari Covid-19 mengakibatkan krisis kesehatan, sosial maupun ekonomi. Ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 secara langsung berpengaruh terhadap perubahan prioritas pemenuhan kebutuhan masyarakat dikarenakan mayoritas masyarakat memutuskan mengalokasikan dananya bagi kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan dan papan. Kondisi yang demikian mengakibatkan perlambatan ekonomi dalam skala nasional maupun global, termasuk juga pengaruhnya pada industri asuransi.

Dalam situasi yang cukup menantang tersebut, PT Asuransi Bintang Tbk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menetapkan dan mencapai target pada masa *recovery* pasca pandemi Covid-19 dengan tetap melaksanakan kewajibannya sebagai Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Perusahaan Publik dalam menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Komitmen nyata PT Asuransi Bintang Tbk mendukung pembangunan berkelanjutan direalisasikan dengan penegakan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dan mengembangkan produk – produk yang sejalan dengan semangat *sustainable finance* yang telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi Perseroan dalam mengelola seluruh risiko dibidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Tujuan Keuangan Berkelanjutan

PT Asuransi Bintang Tbk menerapkan strategi keberlanjutan yang merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial, lingkungan, dan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan antara lain:

1. Perseroan tidak hanya mengejar target bisnis semata, namun juga memperhatikan aspek kepentingan masyarakat dan lingkungan.
2. Perseroan berupaya untuk menciptakan dan berbagi nilai - nilai dengan pemangku kepentingan dan meminimalkan dampak lingkungan.
3. Kebijakan strategis keberlanjutan Perseroan dirancang sesuai dengan kebutuhan secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.
4. Budaya keberlanjutan di Perseroan dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah melalui pelatihan, pengarahan, menampilkan modul-modul keberlanjutan.

3. Realisasi Visi dan Misi dalam Penerapan Strategi Berkelanjutan

Visi dan misi Perseroan merupakan landasan fundamental Perseroan dalam merumuskan tujuan, kebijakan strategis, dan pengambilan keputusan manajemen. Adapun strategi yang akan diterapkan oleh Perseroan sebagai upaya realisasi Visi dan Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain:

1	2	3
Restrukturisasi organisasi dengan penyesuaian sumber daya manusia dan penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai kebutuhan strategis	Pengelolaan risiko berlandaskan aspek sosial dan lingkungan hidup	Peningkatan layanan dengan konsumen dan mitra bisnis yang mengakomodir aspek lingkungan hidup

Sebagai bentuk realisasi visi dan misi Perseroan dengan berlandaskan pada ketentuan Lampiran 1 POJK No.51/POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif, maka Perseroan didukung adanya unit kerja pendukung sekaligus penanggung jawab dalam pelaksanaan implementasi RAKB yaitu Corporate Secretary sebagai *unit in charge* pengelola program aksi keuangan berkelanjutan dengan didukung oleh Operation dan Finance & Accounting Group sebagai *counterpart* untuk melakukan *monitoring* realisasi kegiatan usaha berkelanjutan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Implementasi RAKB 2022

Sebagai bentuk dukungan PT Asuransi Bintang Tbk dalam implementasi RAKB, Perseroan dalam menjalankan usahanya terus berupaya menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk itu sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah mengimplementasikan RAKB per 1 Januari 2021. Uraian tentang pelaksanaan RAKB 2021 adalah sebagai berikut:

A. Aspek Ekonomi

1. Jasa yang di jual pada PT Asuransi Bintang Tbk adalah Jasa dan Layanan Perlindungan asuransi umum, dimana Perseroan memiliki berbagai produk asuransi dari 8 (delapan) lini usaha asuransi (*Line of Business*) yaitu:
 - a. Lini Usaha Asuransi Harta Benda
 - b. Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor
 - c. Lini Usaha Asuransi Pengangkutan
 - d. Lini Usaha Asuransi Rekayasa
 - e. Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal
 - f. Lini Usaha Asuransi Aneka
 - g. Lini Usaha Asuransi Kecelakaan Diri
 - h. Lini Usaha Asuransi Kesehatan

2. Pendapatan

Pendapatan premi bruto Perseroan berdasarkan Laporan *Audited* Tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

dalam ribuan

2022	2021	2020
Rp. 459,217,936	Rp. 477.181.675	Rp.452.779.209

3. Laba Bersih

Laba bersih Perseroan berdasarkan Laporan *Audited* Tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah sebagai berikut:

dalam ribuan

2022	2021	2020
Rp. 5,147,620	Rp. 16.469.191	Rp. 23.668.304

4. Produk Ramah Lingkungan

Berikut produk produk ramah lingkungan yang dimiliki Perseroan:

No	Nama Produk	Deskripsi Produk
1	Travel Insurance	Produk asuransi perjalanan dimana produk ini memberikan layanan kepada nasabah dari mulai proses permintaan asuransi hingga penerbitan polis, dan pelaporan klaim dilakukan secara digital (<i>paperless</i>) melalui website (internet) dan mobile apps. Produk ini dijual melalui saluran distribusi digital.
2	Asuransi Kendaraan Bermotor- khusus kendaraan bermotor Listrik/Hybrid/emisi rendah	Produk asuransi kendaraan bermotor yang diperuntukan bagi kendaraan elektrik / low emission guna mengurangi tingkat polusi CO2 di perkotaan. Menggunakan produk asuransi kendaraan bermotor, produk ini dijual melalui saluran distribusi Direct Selling.
3	Asuransi Rumah Ramah Lingkungan	Produk asuransi ini diperuntukan bagi rumah yang menggunakan peralatan ramah lingkungan / hemat energy seperti listrik panel surya, <i>water heater</i> panel surya, dll.

		Menggunakan produk asuransi <i>property all risk</i> , produk ini dijual melalui saluran distribusi <i>direct selling</i> .
4	Asuransi Tanaman Berbasis Indeks	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini ditujukan untuk membantu petani mengurangi dampak gangguan iklim / cuaca. Produk ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggungan terjadi kekurangan atau kelebihan kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.
5	Asuransi Bintang Griya	Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi <i>Segala Risiko Harta Benda</i> yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat

		tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
6	Asuransi Bintang Oto	Produk Asuransi Bintang Oto produk asuransi yang dipasarkan secara digital untuk memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel <i>authorized</i> .
7	Asuransi Bintang Persona	Produk Asuransi Bintang Persona adalah pengembangan dari produk standar Asuransi Kecelakaan Diri. Selain memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan bea siswa jika Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Pada pertengahan tahun 2020 dan tahun 2021, mengingat Pemerintah masih menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (**PPKM**) maka Perseroan memberlakukan pengaturan kapasitas karyawan WFO dan WFH sesuai dengan aturan PPKM tersebut yang mana mengakibatkan rendahnya penggunaan listrik, air, kertas dan BBM. Namun pada tahun 2022 dikarenakan PPKM masih diberlakukan namun levelnya

berangsur menurun, maka kapasitas karyawan WFO lebih banyak dari karyawan WFH, dengan demikian mengakibatkan tingginya penggunaan listrik, air , kertas dan BBM.

Uraian	2020	2021	2022
Konsumsi Listrik	Rp. 1.059.850.590,-	Rp. 830.250.458	Rp. 913.582.072
Konsumsi Air	Rp. 168.418.714,-	Rp. 106.538.689	Rp. 147.974.998
Pengurangan Limbah	2020	2021	2022
Efisiensi penggunaan kertas	Rp. 4,854,100,-	Rp.54.217.500	Rp. 58.620.000
Penggunaan BBM	Rp. 713.345.653,-	Rp. 474.654.067	Rp. 780.128.618
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	2020	2021	2022
Penyaluran CSR di Bidang Lingkungan Hidup	Rp. 5.000.000,-	Rp. 16.800.000	Rp. 12.500.000

C. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, PT Asuransi Bintang Tbk berpartisipasi untuk mengadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan. Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan Literasi dan 1 (satu) kegiatan Inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah direncanakan pada tahun 2021, format kegiatan selain menggunakan metode daring (*online*) juga telah menggunakan metode tatap muka (*luring*) hal ini disebabkan karena Pandemi Covid-19 yang telah mereda sehingga dimungkinkan melaksanakan kegiatan yang menggunakan metode kontak fisik secara langsung dengan tetap menjalankan proses ketat.

Kegiatan Literasi dengan tema Program Edukasi Keuangan bertujuan untuk memberikan edukasi perencanaan keuangan kepada masyarakat umum tentang dasar - dasar pengaturan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan format acara Webinar secara daring pada wilayah DKI Jakarta. Manfaat positif banyak didapatkan dari kegiatan webinar ini seperti :

1. Masyarakat mengetahui tentang perencanaan keuangan keluarga, dan berharap akan merubah pola pikir terhadap konsumtif mereka.
2. Masyarakat lebih mengenal lagi PT Asuransi Bintang Tbk.

Kegiatan Inklusi kali ini dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) dengan tetap melaksanakan prokes ketat. Inklusi dengan Tema Aman Dijalan, Aman Keuangan, Keluarga Sejahtera dilaksanakan dengan format sedikit materi namun lebih banyak diskusi seputar permasalahan dalam perencanaan keuangan.

PT Asuransi Bintang Tbk juga berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawannya, komitmen PT Asuransi Bintang Tbk dapat dilihat dari Asuransi kesehatan, kesejahteraan dan rasa aman yang diberikan sebagaimana contoh sejak bulan Juli tahun 2021 Covid-19 (varian Delta) mengalami gelombang ke 2 sampai dengan saat ini, PT Asuransi Bintang Tbk memberikan dukungan dengan cara memberikan fasilitas *telemedicine* kepada karyawan yang terpapar selain itu obat – obatan, , tabung oksigen dan bantuan mencari rumah sakit PT Asuransi Bintang Tbk selalu berusaha membantu karyawannya untuk bisa menghadapi Covid-19 yang begitu masif dan efek yang begitu mengerikan, selain daripada itu jajaran manajemen juga memberikan dukungan moral kepada karyawan – karyawannya.

Untuk menunjang Keuangan Berkelanjutan Perseroan memiliki mitra dan tertanggung sebagai berikut:

Jumlah Tertanggung	2020	2021	2022
Badan Hukum	3.626	3101	3272
Perorangan	55.870	71781	100268
Mitra	2020	2021	2022
Broker	90	114	188
Agen	524	446	398

BAB III

PROFIL PERSEROAN

A. Profil Singkat PT Asuransi Bintang Tbk

PT Asuransi Bintang Tbk. adalah salah satu Perseroan yang bergerak di bidang asuransi umum yang berpengalaman di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Maret 1955 oleh mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet. Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, PT Asuransi Bintang Tbk. terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 5 dasawarsa. Para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. telah menegakkan dan mengembangkan budaya Perseroan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan PT Asuransi Bintang Tbk Perseroan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh *stakeholders* dan pelayanan kepada masyarakat. PT Asuransi Bintang Tbk. sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor NO. KEP-6648/MD/1986 dari Departemen Keuangan Republik.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan “PT ASURANSI BINTANG TBK ” pada tanggal 29 November 1989. Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk yang termasuk dalam kategori Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, wajib untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang mana untuk pertama kali RAKB tahun 2020 telah kami laporkan kepada OJK pada tanggal 29 November 2019. Laporan Keberlanjutan 2020 disampaikan untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan Kedua Perseroan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, walaupun terbit terpisah, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Kami menyusun laporan ini berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Keberlanjutan dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan tersebut setahun sekali.

Selain itu penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan antara lain Pasal 66 C, Undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai TJSL dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Keberlanjutan bagi PT Asuransi Bintang Tbk adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak etis dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

B. Berikut kami sampaikan Profil dan Identitas PT Asuransi Bintang Tbk

1. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan PT Asuransi Bintang Tbk atas aksi keuangan berkelanjutan, maka dipandang perlu untuk menerapkannya dalam hal yang paling dasar, yaitu Visi dan Misi dari PT Asuransi Bintang Tbk, antara lain:

- ***Visi utama***

“Menjadi perusahaan asuransi terbaik pilihan utama mitra dan pelanggan”.

- ***Misi utama***

“Menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholder melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dan teknologi dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”.

- ***Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan***

“Menjadi perusahaan asuransi yang mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan kelestarian lingkungan”.

- ***Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan***

- 1. Memberikan dukungan pelayanan terbaik kepada konsumen dalam sektor kemasyarakatan dan lingkungan hidup.*
- 2. Mengoptimalkan pencapaian bisnis dengan menerapkan aspek keuangan berkelanjutan.*
- 3. Membina hubungan bisnis yang baik dengan mitra bisnis yang mengedepankan aspek keuangan berkelanjutan agar tercipta hubungan bisnis jangka panjang*

2. Nilai Perseroan

1. *Spirit*

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan Perseroan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa focus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan *passion*;

2. *Customer Focus*

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

3. *Awareness*

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perseroan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standard yang tinggi demi kemajuan Perseroan ;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

4. *Trust & Respect*

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perseroan;

- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling member kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

5. *Teamwork*

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perseroan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama;
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

3. Informasi Umum

Akta Pendirian : Akta Notaris RM Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955	Telepon : 021 - 75902777
Bidang Usaha : Asuransi Umum	Fax : 021- 75902555
Alamat : Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	Email : cs@asuransibintang.com
Status Perseroan : Swasta	Web : www.asuransibintang.com
Dasar Hukum pendirian : Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955	Sosial Media : 1. Facebook : @asuransibintangtbk 2. Instagram: @asuransibintangtbk

Tanggal Pendirian : 17 Maret 1955	3. Twitter : @asuransibintang 4. Youtube : asuransibintangofficial
--	---

C. Skala Usaha PT Asuransi Bintang Tbk

1. Total Aset/Kapitalisasi dan Total Aset Kewajiban

PT Asuransi Bintang Tbk merupakan Perusahaan asuransi umum dengan total asset sebesar Rp. 989,810 Milyar per 31 Desember 2022.

Jumlah nasabah PT Asuransi Bintang Tbk per 31 Desember 2022 mencapai 242.998 untuk perorangan dan 13.788 yang berbentuk badan hukum.

➤ Jumlah Total Operasional

Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar dimana dana tersebut merupakan pengelolaan keuangan yang mendasar dalam sebuah Perseroan. Hal ini dikarenakan dari dana inilah digunakan untuk seluruh kegiatan operasional Perusahaan asuransi seperti pendapatan premi, beban klaim, maupun penawaran surat berharga Perseroan di pasar modal dilakukan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu faktor utama dalam penilaian performa Perseroan.

Adapun portofolio dari kegiatan usaha PT Asuransi Bintang Tbk yang dirinci per segmen usaha per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kapitalisasi Total

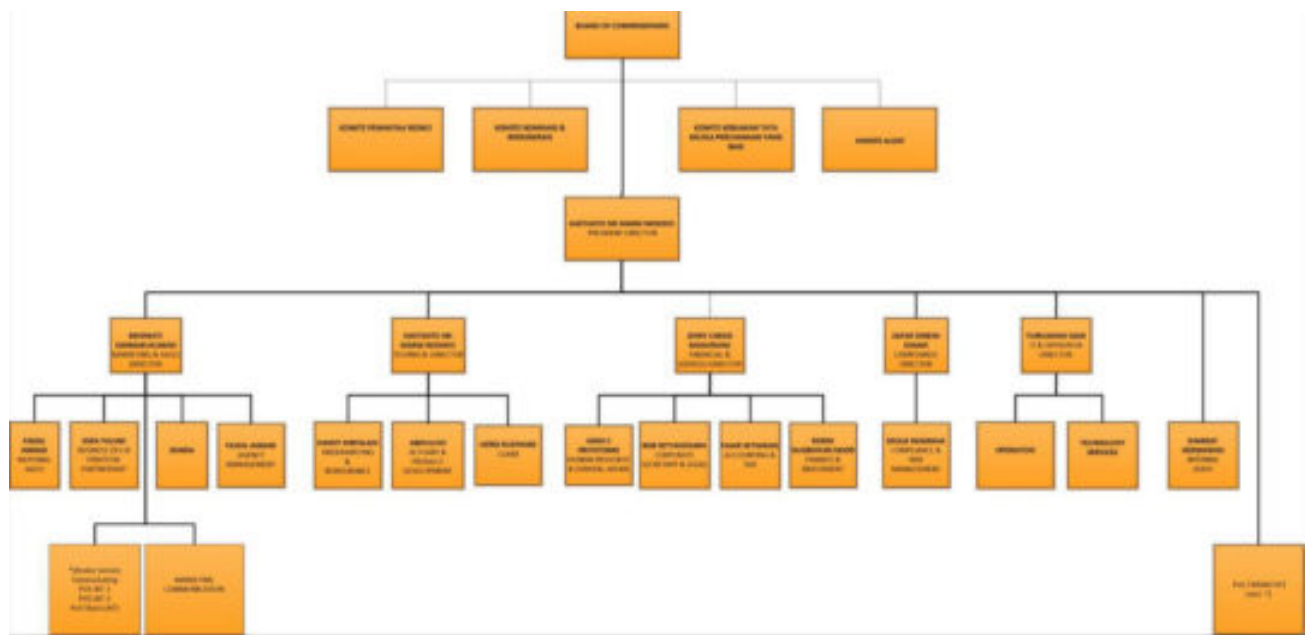
dalam jutaan Rupiah

Total Aset/Kapitalisasi	2020	2021	2022
Total Aset	871.769	954.657	989,811
Total Liabilitas	557.998	598.914	620,559
Total Ekuitas	313.771	355.743	369,252

2. Sumber Daya Manusia

Memahami sumber daya manusia adalah aset terpenting Perseroan, maka dalam merekrut dan mengembangkan potensi karyawan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan prinsip dasar kesetaraan dalam peluang dan perlakuan dalam bekerja yang merupakan prinsip yang juga diterapkan di PT Asuransi Bintang Tbk .

Struktur Organisasi Perseroan



Jumlah dan komposisi karyawan PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan, jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, Berdasarkan tingkat usia dan status ketenagakerjaan.

1) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	256
Wanita	143

2) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Tingkat Golongan Level / Group Level	2022
Golongan I & II : Staff & Senior Staff	
Level I & II	199
Group I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	
Golongan III : Asst Mgr	
Level III	42
Group III : Assistant Manager Level III	
Golongan IV : Manager	34
Level IV	
Group IV : Manager Level IV	
Golongan V : Asst Vice President	
Level V	20
Group V : Assistant Vice President Level V	
Golongan VI : Vice President	
Level VI	10
Group VI : Vice President Level VI	
Golongan VII : Senior VP & BOD	4
Total	399

3) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Range Usia	Per 31 Desember 2022
20 - 30 th	117
>31 - 40 th	163
>41 - 50 th	62
>51 - 60 th	14
>60	1
Total	399
Rata rata usia pegawai	34.9

4) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Per 31 Desember 2022:

Pendidikan	Jumlah
SMA,SMP,SD	56
D3	51
S1	278
S2	12
S3	2
TOTAL	399

5) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status	31 Desember 2022
PKWTT	220
PKWT	37
Outsource	42
Total	399

3. **Daftar Pemegang Saham**

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

No.	Nama	Jumlah Saham	% Saham
1	PT Srihana Utama	123,522,776	35,46%
2	PT Ngrumat Bondo Utomo	87,302,164	25,06%
3	PT Warisan Kasih Bunda	75,435,688	21,65%
4	Masyarakat	62,122,844	17,83%

4. Wilayah Operasional

Perseroan mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta (Cabang Jakarta 1 & Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. Perseroan juga memiliki 15 (lima belas) kantor pemasaran (*Point of Sales/POS*) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Jakarta (*Broker Service Division*), Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, dan Jambi.

Selain itu, Perseroan mempunyai Unit Usaha Syariah dengan izin OJK Kep-025/KM.10/2007 pada tanggal 19 Februari 2007 dan Unit Departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Berikut alamat Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran PT Asuransi Bintang Tbk:

ALAMAT KANTOR CABANG

Kantor Cabang	Alamat	Telp/fax	Surat Persetujuan OJK
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama) Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tgl 21 September 2018
Malang	Jl Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 ; (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tanggal 20 Agustus 2019.
Jakarta (JKT 1 & JKT 2)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-2697/NB.111/2021 tanggal 30 Juli 2021
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tanggal 30 Jan 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005

Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel: Bausasran, Kec: Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-22693	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-415902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986

ALAMAT KANTOR PEMASARAN

Kantor Pemasaran	Alamat	Telp/fax	Surat Persetujuan OJK
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021
Purwokerto	Jl. S. Parman Ruko No.3 RT.005/003 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas	(T/F) 0281- 638211	S-2613/NB.111/2022 Tgl 13 Juli 2022
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T)0411-850214 (F)0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara - KalTim 75117	(T):0541- 4110838 (F):0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tgl 02 Mei 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T)0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota - 29444	(T)0778-4882068	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T): 0721 - 5616100 (F): 0721 - 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018

Cirebon	Jalan Tentara Pelajar No.103-107, Kel.Pekiringan Kec.Kesambi Kota Cirebon	(T)0231-200217, (F) 0231-200217	S-1374/NB.111/2021 tanggal 20 April 2021
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No 40RT.01 RW.01 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(T) 0711 - 5611589; (F) 0711 - 5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354- 672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T)0542-8860240 (F)0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F)0561- 8100352	S-2597/NB.111/2016 tgl 28 Juni 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016
Jember	Jl. Karimata No. 14B RT. 001 RW. 008 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	S-1978/NB.111/2022 Tgl 30 Mei 2022
Jambi	Jl. Gajah Mada RT 30 Kelurahan Lebak Bandung Kec Jelutung Jambi	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Dalam melayani dan menjawab kebutuhan tertanggung akan produk – produk asuransi terjangkau, berkualitas dan inovatif, PT Asuransi Bintang Tbk menawarkan produk – produk yang bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan dan kecelakaan diri.

Berikut adalah berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk:

A. Lingkup Usaha Asuransi Konvensional

A.1. Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada didalamnya, antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dll.

Produk Asuransi	Keterangan
<p style="text-align: center;">Asuransi Kebakaran <i>(fire Insurance)</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.</p>
<p style="text-align: center;">Asuransi Segala Risiko Harta Benda <i>(Property All Risk Insurance)</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.</p>

<p>Asuransi Gempa Bumi <i>(Earthquake Insurance)</i></p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.</p>
<p>Asuransi Bintang Griya</p>	<p>Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi <i>Segala Risiko Harta Benda</i> yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.</p> <p>Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital/elektronik.</p>

A.2. Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor

Lini usaha asuransi kendaraan bermotor menyediakan produk - produk asuransi untuk melindungi obyek berupa kendaraan bermotor.

Produk Asuransi	Keterangan
<p style="text-align: center;">Asuransi Kendaraan Bermotor (Motor Vehicle Insurance)</p>	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor (mobil, truk, sepeda motor dan kendaraan bermotor lainnya) atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan & huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis.</p>
<p style="text-align: center;">Asuransi Bintang Oto</p>	<p>Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel <i>authorized</i>.</p> <p>Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital/elektronik.</p>

A.3. Lini Usaha Asuransi Rekeyasa

Lini usaha asuransi rekeyasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain : Asuransi CAR, Asuransi EAR, Asuransi EEI.

Produk Asuransi	Keterangan
Asuransi Segala Risiko Kontraktor <i>(Contractor All Risks Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor dari segala risiko kerugian atau kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor yang timbul akibat pelaksanaan proyek.
Asuransi Segala Risiko Pemasangan <i>(Erection All Risk)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin-mesin selama dalam proses pemasangan.
Asuransi Peralatan Elektronik <i>(Electronic Equipment)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang-barang elektronik.

A.4. Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang.

Produk Asuransi	Keterangan
Asuransi Pengangkutan Barang <i>(Marine Cargo Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagi pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor - impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dll.

A.5. Lini Usaha Asuransi Aneka

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kostumisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

Produk Asuransi	Keterangan
Asuransi Segala risiko Harta Benda Bergerak (<i>Moveable All Risks</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang-barang bergerak (<i>Moveable</i>) yang dipertanggungkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain.
<i>Surety Bond</i> - konstruksi	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor (<i>principal</i>) kepada pemilik proyek (<i>obligee/project owner</i>).
Asuransi Uang (<i>Money Insurance</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan, kerugian dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain.
Asuransi Perjalanan (<i>Travel Insurance</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.
Asuransi Perlindungan Siber (<i>Cyber Save Insurance</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas (<i>identity theft</i>)

	baik melalui <i>malware</i> , <i>firmware</i> , <i>phishing</i> , <i>skimming</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online.
Asuransi Perlindungan Kartu (<i>E-Commerce Card Protection Insurance</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan <i>cyber</i> , misalnya <i>skimming</i> , <i>phishing</i> , <i>malware</i> , <i>spyware</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi <i>dispute</i> antara pemegang kartu pembayaran dengan <i>merchant</i> .
Asuransi Tagihan Tidak Sah (<i>Fraudulent Charges Insurance</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.
Asuransi Jaminan Kejujuran (<i>Fidelity Guarantee Insurance</i>)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat <i>fraud</i> (penyalahgunaan kewenangan) yang dilakukan oleh karyawan / pegawai yang dipertanggungkan.
Asuransi Multi Proteksi	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung berupa Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total yang disebabkan secara langsung oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh Polis. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar prosentase tertentu dari Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis.
Asuransi Tanaman Berbasis Indeks	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggungan terjadi kekurangan atau kelebihan

	kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.
Asuransi Mikro Proteksi Motorku	Produk Asuransi Mikro - Proteksi Motorku memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan risiko kerugian total pada sepeda motor Tertanggung, sesuai syarat dan ketentuan polis.

A.6. Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal

Lini usaha asuransi rangka kapal menyediakan produk asuransi bagi pemilik dan/ atau operator kapal laut

Produk Asuransi	Keterangan
Asuransi Rangka dan Mesin Kapal	Produk ini memberikan perlindungan bagi pemilik dan atau operator kapal laut atas risiko-risiko kerugian dan/atau kerusakan atas kapal baik yang dikarenakan oleh bahaya-bahaya di laut maupun biaya-biaya penyelamatan kapal.

A.7. Lini Usaha Asuransi Kecelakaan Diri

Lini usaha ini menyediakan produk - produk asuransi untuk perlindungan atas risiko kecelakaan diri seseorang.

Produk Asuransi	Keterangan
Asuransi Kecelakaan Diri	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas risiko meninggal dunia, cacat, dan biaya perawatan rumah sakit akibat kecelakaan.
Asuransi Kecelakaan Diri	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu

Pemegang Kartu Kredit	meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.
Asuransi Bintang Persona	Produk Asuransi Bintang Persona adalah pengembangan dari produk standar Asuransi Kecelakaan Diri. Selain memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan beasiswa jika Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan. Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital/elektronik.

A.8. Lini Usaha Asuransi Kesehatan

Lini usaha ini menyediakan produk – produk asuransi untuk memberikan manfaat asuransi berupa penggantian biaya perawatan / pengobatan akibat suatu penyakit.

Produk Asuransi	Keterangan
Asuransi Kesehatan	Produk asuransi kesehatan kumpulan ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila peserta menderita sakit atau kecelakaan.
<i>Bintang Medical Premium Insurance</i>	Produk asuransi kesehatan individu ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila peserta menderita sakit atau kecelakaan.

B. Lingkup Unit Usaha Syariah

Produk asuransi syariah yang tersedia, meliputi produk-produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi uang, asuransi salam safar (umroh), dan lain-lain, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

C. Lingkup Usaha Administrative Service Only

Layanan Administrative Service Only (ASO) yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk., adalah pengelolaan (administratif) fasilitas biaya kesehatan Perseroan untuk para karyawannya baik untuk lingkup usaha konvensional ataupun lingkup unit usaha syariah.

D. Lingkup Usaha Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI)

Lingkup usaha ini menyediakan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, yaitu produk asuransi yang paling sedikit memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dan memberikan manfaat yang mengacu pada hasil investasi dari kumpulan dana yang khusus dibentuk untuk produk asuransi baik yang dinyatakan dalam bentuk unit maupun bukan unit.

Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) produk asuransi yang dikaitkan investasi yakni Asuransi Fleksi Investar. Produk asuransi ini memberikan manfaat perlindungan asuransi dasar atas risiko meninggal dunia atau cacat tetap keseluruhan akibat kecelakaan dan manfaat tambahan berupa hasil investasi atas saldo Nilai Tunai yang dinyatakan dalam bentuk unit. Produk Asuransi Fleksi Investar ini menyediakan perluasan asuransi tambahan (*rider*) berupa asuransi kendaraan bermotor dan asuransi *Property All Risk*.

E. Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Partisipasi & Kontribusi Keanggotaan
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota	1. Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Presiden Direktur) sebagai Ketua AAUI 2. Bapak Jenry Cardo M (Direktur) sebagai wakil ketua AAUI untuk bidang keuangan
Dewan Asuransi Indonesia	Anggota	-

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota	-
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota	-
Perhimpunan atau Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI) Pada 1 Januari 2021 telah berubah menjadi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Jasa Keuangan (LAPS SJK) As of January 1st, 2021, has changed into Alternative Dispute Resolution Institutions for the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Anggota	-

F. Perubahan Alamat Kantor Cabang/Pemasaran

Selama tahun 2022, terdapat 2 (dua) Kantor Pemasaran PT Asuransi Bintang Tbk yang berpindah lokasi sebagai berikut:

Nama Kantor Pemasaran	Alamat terbaru	Persetujuan OJK
Purwokerto	Jl. S. Parman Ruko No.3 RT.005/003 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas	S-2613/NB.111/2022 Tgl 13 Juli 2022
Jember	Jl. Karimata No. 14B RT. 001 RW. 008 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	S-1978/NB.111/2022 Tgl 30 Mei 2022

G. Penghargaan

Perseroan berkomitmen untuk meraih kepercayaan dan kepuasan nasabah. Hal itu akan bisa diraih jika Perseroan memberikan kualitas produk dan layanan terbaik sehingga sesuai dengan harapan nasabah. Dalam upaya mewujudkan harapan nasabah, PT Asuransi Bintang Tbk mengikuti berbagai panduan yang dikembangkan

oleh pihak di luar (eksternal) yang berlaku secara nasional maupun internasional, misalnya sertifikasi. Komitmen dalam memberikan layanan produk dan jasa terbaik dengan berpedoman pada berbagai standar yang teruji tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, yang diwujudkan melalui pemberian penghargaan.

Berikut adalah penghargaan yang di dapat PT Asuransi Bintang Tbk :

1. Infobank Insurance Award 2022

PT Asuransi Bintang Tbk berhasil meraih *For Financial Performance Full-Year 2021 With Predicate "EXCELENT"*



2. Best Digital Branding Award 2022 - Infobank Media Group

PT Asuransi Bintang Tbk berhasil meraih 3rd Infobank *Digital Brand Awards* Asuransi Umum Konvensional Ber-Premi Bruto Class Rp250 Miliar s/d < Rp500 Miliar.



BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Selama lebih dari 6 (enam) dekade PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa menjaga komitmen visi dan misinya untuk berupaya mengembangkan serta menjaga bisnis yang berkelanjutan dengan menyediakan produk - produk asuransi yang diperlukan oleh bisnis partner atau masyarakat. Kami memiliki keyakinan bahwa manusia, alam dan lingkungan perlu dijaga dan diharmonisasikan dengan begitu Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun 2020 Indonesia dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 dan ini berlaku juga di seluruh dunia dan di tahun 2021 pun demikian sama bahkan telah muncul varian Covid-19 yang baru bernama Omicron dan ini menjadi tantangan besar bagi dunia karena memberikan dampak negatif secara langsung kepada seluruh sendi kehidupan yaitu perekonomian dan sosial. Kesejahteraan dan kesehatan para karyawan dan keluarganya pada khususnya dan para pemangku kepentingan serta masyarakat sekitar pada umumnya menjadi perhatian bagi Perseroan pada masa Pandemi Covid-19 selain menjalankan usahanya agar tetap bertumbuh dan berkembang karena di PT Asuransi Bintang Tbk kami sadar bahwa suatu keberhasilan bisnis didapat atau dapat terwujud bila perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dengan kinerja sosial dan lingkungan.

Tahun 2022 masih merupakan tahun yang cukup menantang khususnya dalam *recovery* pasca pandemi Covid-19 yang telah dialami sejak 3 (tiga) tahun terakhir, yang mana dampak dari Covid-19 mengakibatkan krisis kesehatan, sosial maupun ekonomi. Ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19, namun dalam situasi yang cukup menantang tersebut, PT Asuransi Bintang Tbk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menetapkan dan mencapai target pada masa *recovery* pasca pandemi Covid-19 dengan tetap melaksanakan kewajibannya sebagai Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Perusahaan Publik menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang

Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan 2022 ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan atas pemberlakuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

B. Respon terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT Asuransi Bintang Tbk menyambut secara positif upaya pemerintah dalam mengadakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik seperti yang tertuang dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Perseroan telah menyusun, menerapkan dan mengkaji RAKB untuk tahun 2021 – 2025 yang telah di laporkan ke OJK. Dalam RAKB tersebut kami telah menjelaskan RAKB PT Asuransi Bintang Tbk secara jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dengan mengacu pada pengembangan teknologi, sistem yang terintegrasi, dan tentunya menerapkan manajemen resiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta Sistem & Prosedur mekanisme penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Direksi dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan RAKB yang telah disusun dan kedepannya akan secara terus menerus mengkaji ulang penerapan nilai- nilai keberlanjutan yang lebih baik lagi bagi Perseroan.

C. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mendukung penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup.

Terkait kinerja bisnis ditengah tekanan ekonomi yang berkejolak, pada tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 5,1 Milyar. Perseroan mampu menjaga rasio hasil underwriting terhadap premi bruto pada kisaran 25% dan Perseroan

berhasil mempertahankan tingkat solvabilitas sebesar 145,21% jauh di atas solvabilitas minimum yang ditetapkan OJK.

Kinerja Perseroan tersebut senantiasa disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan sehingga menjadi tugas bersama bagi segenap insan Perseroan untuk meneruskan dan menjaga pencapaian tersebut agar bisa terus tumbuh berkembang serta sejalan dengan semangat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Agar tidak kehilangan kesempatan bisnis karena adanya kebijakan pembatasan sosial yang disebabkan oleh pandemi Covid - 19, Perseroan mengakselerasikan pembuatan aplikasi baru yang disebut M-Bintang untuk mendukung interaksi nasabah dan tenaga pemasar yang mudah dan cepat.

Adapun aplikasi M-Bintang adalah layanan berupa:

- a. Informasi dan pembelian produk asuransi
Aplikasi akan memberikan informasi produk dan proses pembelian produk
- b. Pelaporan, monitoring, dan update status pengajuan klaim
Melalui aplikasi pengguna dapat mengajukan pelaporan klaim, monitoring perkembangan dan status pengajuan klaim
- c. Cek status pengajuan asuransi dan pembayaran premi.
Pengguna dapat memperoleh informasi atas pengajuan penutupan asuransi serta status pembayaran premi atas polis yang dimiliki
- d. Pengajuan perubahan data polis dan perpanjangan polis asuransi
Layanan ini dapat digunakan untuk pengajuan perubahan data polis dan perpanjangan atas polis yang akan jatuh tempo
- e. Layanan lainnya sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat

Konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) adalah faktor keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun demikian, jika hal tersebut tidak didukung dengan komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, maka konsep pembangunan di Indonesia cenderung mementingkan aspek ekonomi tanpa kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan.

OJK bersama para pemangku kepentingan Industri Jasa Keuangan (IJK) pada tahun 2014 menginisiasi konsep keuangan berkelanjutan, yang ditandai dengan peluncuran *Roadmap Sustainable Finance* pada 5 Desember tahun 2014. Tiga tahun kemudian, OJK menerbitkan peraturan pelaksanaan keuangan berkelanjutan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagaimana dituangkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mana Perusahaan perasuransian pun diwajibkan untuk turut serta dalam mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Perseroan yang bergerak dibidang Asuransi Umum terbuka yang termasuk dalam kategori sektor bisnis bidang keuangan khususnya dalam kategori non-bank memandang perlu untuk mendukung langkah dan semangat pemerintah guna menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dan kelestarian lingkungan, yang bertujuan untuk pembangunan perekonomian dan kelestarian lingkungan di Indonesia dimasa mendatang. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan kebijakan sebagai langkah untuk merespon tantangan dalam implementasi strategi keberlanjutan dengan cara menyesuaikan kebijakan internal Perseroan yang berwawasan lingkungan.

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari bahwa semangat dan upaya pemerintah guna menyeimbangkan antara bisnis dan kelestarian lingkungan bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, selain dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam 35 sektor bisnis bidang keuangan khususnya non-bank, maka diperlukan juga realisasi penerapan keuangan berkelanjutan sebagai langkah yang nyata dalam penerapan strategi keberlanjutan dimasa mendatang.

D. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT Asuransi Bintang Tbk telah menetapkan kegiatan prioritas melalui RAKB yang telah disampaikan kepada OJK pada bulan Desember 2021 yang mana kegiatan tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, diantaranya dimulai dengan

kebijakan internal Perseroan yang secara detail dijelaskan lebih lanjut dalam BAB VI laporan ini.

Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk secara paralel juga terus mendukung program literasi dan inklusi keuangan melalui kegiatan literasi (bantuan untuk ibu pertiwi) dan inklusi (asuransi bersama komunitas UMKM) Dan CSR melalui kegiatan penghijauan, bencana alam, sosialisasi kesehatan dan juga penyuluhan tentang bank sampah. Kegiatan CSR juga dilakukan bekerjasama dengan AAUI dalam bentuk *Corporate Citizenship* dengan memberikan bantuan sembako.

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan sebagaimana telah dijelaskan dalam BAB II Huruf C. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah di rencanakan pada tahun 2021. Kegiatan pada tahun 2022 ini dilaksanakan dengan metode tatap muka (*Luring*) selain tetap menggunakan metode Daring (*Online*). Pelaksanaan metode tatap muka dilaksanakan dengan tetap menjalankan proses ketat dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan. Dengan semangat tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang keuangan maka Perseroan terus menjalankan kegiatan Literasi dan Inklusi secara konsisten.

E. Strategi Pencapaian Target

PT Asuransi Bintang Tbk dalam mencapai target kinerja penerapan keuangan berkelanjutan memperhatikan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola

Strategi pengelolaan risiko yang kami terapkan antara lain: analisis persyaratan pengajuan sebagai Tertanggung, penetapan kebijakan kondisi polis (*terms & condition*) bagi Tertanggung, termasuk analisis risiko terkait dampak lingkungan dan sosial, strategi penempatan investasi serta penghematan biaya operasional dengan menggunakan metodologi ataupun teknologi yang terbaru yang mungkin dilakukan.

Untuk mencapai target-target keuangan berkelanjutan, Perseroan senantiasa berusaha:

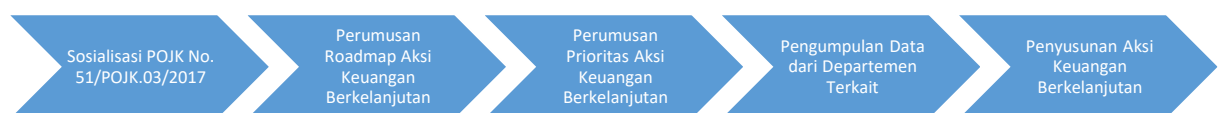
1. Melakukan hal-hal dari yang paling sederhana yang mungkin dilakukan;
2. Menetapkan target dan *timeline* sesuai perkembangan dari rencana keuangan yang berkelanjutan;
3. Melakukan *monitoring* atas *timeline* yang telah ditetapkan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika terjadi perubahan rencana atau perubahan dari *timeline* yang ditentukan sebelumnya;
4. Mencoba teknologi baru ataupun inisiatif baru yang mungkin dilakukan untuk efisiensi dan mendukung strategi keuangan berkelanjutan yang sudah dibuat;
5. Hal-hal lain yang dapat dilakukan untuk mencapai rencana keuangan berkelanjutan dengan lebih cepat, lebih efisien dan lebih baik.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Semangat penerapan tata kelola keberlanjutan guna mendorong terwujudnya pengelolaan usaha yang sehat dan transparan sekaligus berkontribusi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip dan praktik GCG di lingkup Perseroan juga mengacu pada berbagai ketentuan perundang - undangan termasuk POJK. tata kelola keberlanjutan sebagai landasan bagi Perseroan untuk mewujudkan terintegrasinya pendekatan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam setiap aspek bisnis Perseroan. Tata kelola keberlanjutan lebih memusatkan perhatian pada pengelolaan Perseroan dengan sistem pengambilan keputusan yang mempertimbangkan 3 (tiga) aspek keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Selain itu, Perseroan tetap menjaga kepatuhan pada peraturan perundangan-undangan dan ketentuan yang berlaku umum serta etika bisnis

Dalam penyusunan RAKB sebagai bentuk penerapan dan kepatuhan atas POJK No. 51/POJK.03/2017 PT Asuransi Bintang Tbk melibatkan Direksi, Legal & Corporate Secretary, Marketing, Finance & Accounting, Manajemen Resiko, HR and GA. Adapun untuk proses penyusunan adalah sebagai berikut:



Direksi juga memegang peranan penting dalam pemberian arahan dalam penyusunan dan penentuan prioritas RAKB ini dimana semua informasi dan rinciannya akan diajukan untuk persetujuan Dewan Komisaris.

RAKB tahun 2022 beserta dengan latar belakangnya dan program-programnya juga telah disosialisasikan kepada semua kepala departemen dan diteruskan keseluruh staf nya.

A. Uraian Mengenai Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan / Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Berkelanjutan

1. Struktur & Tata Kelola Keberlanjutan

Berdasarkan Undang - undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, menyebutkan bahwa organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dapat berjalan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

❖ Struktur Tata Kelola PT Asuransi Bintang Tbk

Organ Utama :

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi & Nominasi
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Tata Kelola
3. Direksi
 - Komite Investasi
 - Komite Pengembangan Produk
 - Komite Manajemen Risiko
 - Divisi

❖ Peran dan Tanggung Jawab Organ Perseroan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada Perseroan di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan. RUPS memiliki kekuasaan antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan;
- Menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
- Menilai kinerja Perseroan;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Memberi persetujuan atas transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
- Menunjuk Akuntan Publik Perseroan.

Dalam menyelenggarakan RUPS, PT Asuransi Bintang Tbk telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan memenuhi persyaratan OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 08 Juli 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2022,;

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan yang diambil serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hasil Pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya berasal dari anggota Dewan Komisaris. Komite tersebut terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketentuan lain mengenai Dewan Komisaris Perseroan sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

Nama	Jabatan	Uji Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008
Petronius Saragih	Komisaris	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen	KEP-621/NB.11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018

3. Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Direksi dapat membentuk Komite, Komite tersebut terdiri dari Komite Kebijakan, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk. Dalam melaksanakan pengelolaan PT Asuransi Bintang Tbk, Direksi juga didukung oleh struktur manajemen yang efektif termasuk satuan kerja Manajemen Risiko, Kepatutan, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota Direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku

sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk. Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 28 Desember 2022.

Nama	Jabatan	Uji Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 November 2008	17 April 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2011	9 Juni 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019
Yurivanno Gani	Direktur	KEP-4644/NB.111/2022 tanggal 25 November 2022	28 Desember 2022

4. Unit kerja yang menjadi penanggung jawab berkelanjutan

Penerapan tata kelola keberlanjutan merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, berikut Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Terkait Keuangan Berkelanjutan:

No	Pejabat	Tugas dan Wewenang
1	Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan PT Asuransi Bintang Tbk secara keseluruhan.
2	Grup Legal & Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap Direksi dalam hal pengelolaan aksi keuangan berkelanjutan; Menyusun RAKB; Membentuk satuan kerja aksi keuangan berkelanjutan; Memonitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan; Menyusun laporan keberlanjutan.
3	Grup Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan;

		2. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan;
4	Grup Manajemen Risiko	Melakukan monitoring resiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
5	Departemen HR	1. Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (jika diperlukan); 2. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan;
6	Grup Finance & Grup Accounting	Melakukan perencanaan investasi yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
7	Grup Marketing	Melakukan pemasaran terhadap produk asuransi yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan

B. Pengembangan Kompetensi

1. Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

No.	Nama Direksi	Seminar yang pernah diikuti pada tahun 2022	Sertifikat/Tidak
1	Hastanto Sri Margi Widodo	1. Chief Financial Officer (CFO) - 28 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi
		2. Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to global change - 29 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi
		3. webinar meningkatkan ketahanan usaha pertanian melalui asuransi pertanian sebagai bagian dari kemitraan yang inklusif - 23 Mei 2022- PISAgro	Sertifikasi
		4. sharing session online AAUI dan IFC "sharing session asuransi tanaman berbasis indeks"- 8 Juni 2022-AAUI	Sertifikasi
		5. Seminar Tata Kelola & Risk Management Sektor Pembiayaan & Asuransi di tengah ancaman inflansi - 28 Juli 2022 - Infobank	Sertifikasi
		6. Pelatihan lanjutan implementasi PSAK 74 - 26 Agustus 2022 - AAUI	Sertifikasi
		7. As Speaker - Indonesia Re Internasional Conference 2022 - 31 Agustus 2022 - LAPS SJK	Sertifikasi

		8. Mekanisme Penyelesaian Sengketa di LAPS SJK - 06 September 2022 - AAUI	Sertifikasi
		9. Credit Exposure projection & sustainable path toward economic recover - 28-29 September 2022 - Indonesia Re	Sertifikasi
		10. Arbitrator Talks "The Future Of Arbitration For Financial Sectors Dispute Settlement in Indonesia" - 4 Oktober 2022 - LAPS SJK	Sertifikasi
		11. Toward Sustainable Future and Inclusive Growth - 12-15 Oktober 2022 - Indonesia Rendezvous & AAUI	Sertifikasi
2	Jenry Cardo Manurung	1. Workshop "Financial Management For Professional" Batch 4 - 9,10,11 DAN 12 Maret 2022 - Narasumber - MCI	Sertifikasi
		2. Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi
		3. Chief Financial Officer (CFO) - 28 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi
		4. Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to global change - 29 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi
		5. Workshop Financial Associate Batch 1 (sebagai narasumber) - 26 mei 2022	Sertifikasi
		6. Toward Sustainable Future and Inclusive Growth - 12-15 Oktober 2022 - Indonesia Rendezvous & AAUI	Sertifikasi
		7. PELATIHAN LANJUTAN IMPLEMENTASI PSAK 74 TENTANG KONTRAK ASURANSI - 28 Agustus 2022	Sertifikasi
3	Reniwati Darmakusumah	1. Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi
		2. Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to global change - 29 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi

		3. Toward Sustainable Future and Inclusive Growth - 12-15 Oktober 2022 - Indonesia Rendezvous & AAUI	Sertifikasi
4	Zafar Dinesh Idham	1 Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi
		2 Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to global change - 29 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi
5	Yurivanno Gani	Supporting A Strong, Inclusive and Sustainable Recovery yang diselenggarakan oleh Indonesia Life Insurance Association pada tanggal 16-18 Oktober 2022	Sertifikasi

No.	Nama Dewan Komisaris	Seminar yang pernah diikuti di tahun 2022	Sertifikat/Tidak
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto (Presiden Komisaris)	1. Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi
		2. Virtual Conference & awarding Indonesia Living Legend Companies & Brands 2022 - Inspiring Lessons From Respectful Legends - 3 November 2022	Sertifikasi
		3. Masterclass Risk Governance for senior managers and board members - 7 Desember 2022	Sertifikasi
		4. PEBOSS Online Discussion "Challenges in Implementing Ethics in Organizations", Series 2: Business Ethics in Family Companies. On December 9, 2022, organized by PPM Management & PEBOSS (Soedarpo Sastrosatomo Center for Ethics & Organizational Culture).	Sertifikasi
2	Petronius Saragih (Komisaris)	Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi

3	Chaerul Djusman Djakman (Komisaris Independen)	Pengembangan Pengelolaan risiko Kebencanaan Aset Negara tanggal 7 September 2022 oleh AAMAI	Sertifikasi
4	Krishna Suparto (Komisaris Independen)	2. Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to global change - 29 Maret 2022 - Participant - AAUI	Sertifikasi
		3. Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi
5	Ronald Waas (Komisaris Independen)	1. Webinar Managing Environmental, social and governance risks in insurance business - 22 maret 2022 - Participant - AAMAI	Sertifikasi
		2. Pengembangan Pengelolaan risiko Kebencanaan Aset Negara tanggal 7 September 2022 oleh AAMAI	Sertifikasi
		3. Masterclass Risk Governance for senior managers and board members - 7 Desember 2022	Sertifikasi

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Prinsip dalam keuangan berkelanjutan antara lain Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan, Investasi yang bertanggung jawab, Tata Kelola, Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup, Inklusi, Komunikasi serta Koordinasi dan Kolaborasi.

Pandemi Covid-19 telah menjadi krisis pertama kali pada abad ke-21 yang bersifat multidimensi dan berpengaruh kepada semua negara pada saat bersamaan. Namun saat inilah kesempatan terbaik untuk kita bersama dapat memperbaiki proses bisnis diseluruh sektor usaha terutama disektor keuangan yang berkelanjutan.

Di samping itu, dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, sektor usaha diharapkan mampu untuk mengoptimalkan kemajuan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi.

Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi topik yang penting bagi PT Asuransi Bintang Tbk karena pegawai merupakan garda terdepan dalam meningkatkan daya saing yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan bisnis. Pengelolaan SDM PT Asuransi Bintang Tbk telah mengacu dan patuh terhadap Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait praktik ketenagakerjaan lainnya. Komitmen dalam pengembangan SDM pada tahun 2022 diwujudkan melalui Pengembangan *Talent Management* dan Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang mendukung implementasi RAKB.

C. Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, Mengendalikan Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Manajemen Risiko

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi dalam setiap tahapan proses bisnis yang ada dalam Perseroan. Setiap unit kerja melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas setiap risiko yang melekat dalam proses kerja dan melakukan *review* secara berkala atas pencatatan risiko tersebut. Setiap risiko yang diidentifikasi dicatatkan dalam *risk register* unit kerja untuk dilihat frekuensi dan dampak risiko tersebut bagi Perseroan. Risiko yang memiliki dampak dan frekuensi tinggi perlu mendapatkan perhatian agar tidak menimbulkan kerugian kepada Perseroan.

a) **Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Asuransi meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dengan Komite Pemantau Risiko.

b) **Komite Pemantau Risiko**

Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Perseroan, melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

c) **Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan berpedoman kepada POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada Perseroan adalah pada 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.:

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam penyusunan rencana strategis, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga rencana yang disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan rencana strategis juga menjaga konsistensi dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, keberadaan tahapan dan mekanisme yang jelas.

Perseroan mempersiapkan strategi alternatif untuk memitigasi risiko jika rencana strategis yang ditetapkan di awal berisiko tinggi untuk tidak tercapai. Antisipasi ini dilakukan terutama untuk rencana strategis yang secara langsung akan memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan memiliki tahapan dan mekanisme secara formal dalam penyusunan rencana strategis. Jika terdapat perubahan dalam rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan dilaporkan dalam laporan penyesuaian rencana bisnis di tengah tahun kepada OJK.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha Perseroan. Peningkatan efisiensi operasional Perseroan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perseroan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur *Business Continuity Plan* telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perseroan juga telah memiliki *back up server* di luar kantor pusat untuk memastikan operasional Perseroan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di Perseroan.

3. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, Perseroan telah membuat manual *underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual *underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual *underwriting* mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual *underwriting* tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh Perseroan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu *portfolio* Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri Perseroan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (*treaty*) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan di *cover* dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko Perseroan juga memerlukan *back up* atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerusakan atas banyak risiko di suatu area.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.

Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perseroan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau rating dari pihak ketiga untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembayaran investasi, Perseroan juga telah memperhatikan diversifikasi dalam penempatan aset investasi. penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan dengan penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu

5. Risiko Pasar

Risiko Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Perseroan menempatkan investasi pada jenis investasi yang tidak memiliki volatilitas yang tinggi, dengan demikian aset Perseroan tidak terlalu terdampak pada volatilitas harga instrumen investasi.

Perseroan cenderung menggunakan strategi pasif yakni tidak reaktif terhadap dinamika pasar dan banyak menerapkan strategi beli dan tahan (*buy and hold*).

6. Risiko Likuiditas

Risiko Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi reasuransi *treaty* yang umumnya dibayarkan setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi Perseroan, kepercayaan dari para *stakeholder* dan kepastian dukungan para reasuradur.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan anak perusahaan Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat Perseroan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

7. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Perseroan selalu melakukan *review* secara berkala atas perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga terkait dengan aspek hukum yang tertera dalam perjanjian. Pelaksanaan *review* ini untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan perundangan yang berlaku. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung Perseroan juga telah memastikan bahwa produk yang dipasarkan tersebut telah didaftarkan kepada otoritas yang berwenang.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Perseroan telah memiliki direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan di Perseroan memastikan bahwa seluruh peraturan perundangan yang berlaku telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja. Fungsi kepatuhan juga bertugas untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang telah dibuat masih relevan terhadap proses bisnis yang ada dengan melakukan *review* secara berkala bersama dengan unit - unit kerja terkait. Upaya lain sebagai bentuk pengendalian risiko kepatuhan yang dilakukan oleh fungsi kepatuhan adalah dengan memastikan bahwa Perseroan dengan tertib selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu. Sebagai bagian dari kewajiban kepada regulator, Perseroan selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

9. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspsi negatif terhadap Perseroan.

Untuk melayani keluhan pelanggan, Perseroan telah memiliki layanan pengaduan pelanggan (*Contact Center*) yang dapat diakses oleh tertanggung untuk dapat menyampaikan keluhan atau pertanyaan terhadap layanan yang terkait dengan produk asuransi, proses penutupan polis, pembayaran premi ataupun layanan penyelesaian klaim. Setiap keluhan dan pertanyaan yang disampaikan oleh tertanggung akan dicatat dan diselesaikan oleh unit terkait sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam meningkatkan kepercayaan tertanggung atas pelayanan jaminan asuransi yang dimiliki, Perseroan memastikan bahwa tertanggung akan mendapatkan layanan klaim secara cepat dan mudah sesuai dengan jaminan yang diberikan dalam perjanjian polis.

D. Anti Fraud

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, terpercaya dan tanpa tindak pidana korupsi serta tindak pidana penyuapan. Komitmen itu dibangun karena Perseroan menyadari tindakan yang bersifat negatif akan berpengaruh besar pada nama, reputasi, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

1. Penerapan Strategi Anti Fraud

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud Bagi Perusahaan Asuransi, Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai strategi anti fraud. Direksi telah mewajibkan seluruh unit organisasi yang ada di Perseroan untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi anti fraud. Setiap insan PT Asuransi Bintang Tbk diwajibkan memahami dan menjalankan nilai-nilai budaya dan kode etik Perseroan yang telah ditetapkan serta ikut aktif dalam menjaga aset dan nama baik Perseroan.

Dalam rangka penerapan strategi dan pengendalian *fraud*, manajemen telah melakukan pengawasan secara aktif melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi dengan melakukan:
 - i. komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi Perseroan tentang perilaku yang termasuk tindakan *fraud*;
 - ii. penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi;
 - iii. penyusunan dan pengawasan penerapan strategi anti *fraud*.
- b. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*;
- c. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta penetapan tindak lanjut;
- d. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif diinternal Perseroan agar seluruh jenjang organisasi memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*;
- e. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang antara lain ditujukan dalam rangka penerapan strategi anti *fraud*;
- f. Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perseroan pada seluruh jenjang organisasi, adanya pemisahan fungsi antara bagian yang melakukan proses akseptasi, klaim, dan keuangan dengan tujuan agar setiap pihak yang terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud*;
- g. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*; dan
- h. Pengendalian lain dalam pengendalian *fraud* seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.

Bagi Perseroan, setiap pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan *fraud* merupakan hal serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

2. Berikut pencegahan yang dilakukan:

- a. Membangun budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi sosialisasi nilai-nilai inti Perseroan yang terdiri dari *trust & respect, spirit, awareness, customer focused dan team work* melalui komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi;
- b. Penandatanganan fakta integritas untuk seluruh pegawai Perseroan;
- c. Pelaksanaan *Know Your Employee* melalui pengendalian system rekrutmen, proses mutasi dan rotasi karyawan dan kebijakan cuti wajib (*block leave*) termasuk didalamnya *pre employee screening*;
- d. Penegakan Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*);
- e. Peningkatan Efektivitas Supervisi;
- f. Mengidentifikasi risiko - risiko yang kemungkinan terjadi termasuk risiko *fraud* di dalamnya untuk setiap unit kerja dan sekaligus melakukan mitigasi risiko untuk meminimilasi terjadinya resiko *fraud* tersebut;
- g. Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan Sistem Operasional Prosedur ,menerapkan sistem pengendalian internal dalam Perseroan antara lain dengan menerapkan sistem *dual control* dan *segregation of duties* dalam setiap proses operasional Perseroan.
- h. Untuk pembayaran premi dan yang lainnya Perseroan menerapkan sistem pembayaran dan atau penerimaan non tunai (*cashless*);
- i. Perseroan telah menyediakan beberapa rekening *virtual Account* Bank untuk memudahkan para nasabah melakukan pembayaran premi dan rekening virtual account tersebut dicantumkan pada *invoice* penagihan;
- j. Perseroan telah memiliki *Unit Credit Control* yang bertugas untuk melakukan *collection* dan monitoring terhadap premi-premi tertanggung yang masih belum terbayarkan (*out standing*).

3. Perseroan juga sudah memiliki sistem untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraud*.

Perseroan berupaya melakukan pengendalian *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai dan menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) melalui *whistleblowing system* dan usaha-usaha lain untuk mencegah terjadinya *fraud*. Usaha-usaha yang dilakukan untuk melakukan pengendalian *fraud* yang telah dilakukan antara lain:

- a. Pemeriksaan Audit yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan;
- b. Melakukan pemisahan fungsi dalam unit organisasi dengan menerapkan *segregation of duties* dengan menerapkan proses *checker, maker* dan *approver* dan rekonsiliasi pada setiap proses bisnis ;
- c. Menerapkan limit kewenangan dan otorisasi sesuai dengan fungsi, tanggungjawab dan kompetensinya;
- d. Pelaksanaan *Whiste Blowing* (Pengaduan Pelanggaran)

Perseroan memiliki sistem *whistleblowing* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya agar pegawai Perseroan dapat ikut serta secara aktif menjaga dan mengungkapkan permasalahan berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*, termasuk tetapi tidak terbatas ada kejadian penyuapan dan korupsi;

e. *Surprise Audit*

Pelaksanaan *Surprise Audit* mengacu kepada Kebijakan Audit dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan Internal Audit yang berlaku;

f. *Surveillance System*

Surveillance system merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa. *Surveillance* adalah salah satu teknik investigasi yang didasarkan pada pengamatan dan perekaman fakta-fakta fisik, kegiatan dan gerakan, yang diduga merupakan bagian dari *fraud*;

- g. Menerapkan sistem pengendalian intern / kontrol yang melekat pada setiap proses bisnis dan sistem atau aplikasi yang dipergunakan dalam operasional Perseroan yang berjalan.

4. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:

- a. Investigasi Kejadian *Fraud*

Beberapa faktor dipertimbangkan apakah suatu dugaan *fraud* perlu diinvestigasi atau tidak berdasarkan kriteria tertentu. Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur Investigasi sebagai acuan dalam pelaksanaannya.

- b. Penanganan Kasus dan Pelaporan

Untuk memitigasi kemungkinan kerugian baik secara material maupun immaterial, maka setelah hasil investigasi menyimpulkan telah terjadi tindak *fraud*, maka penanganan kasus tindak *fraud* yang ditetapkan dari hasil investigasi, selanjutnya ditangani oleh Human Resources Group (HRG) dan Unit Legal penanganan kasus dilaporkan kepada Direksi untuk selanjutnya diambil tindakan-tindakan dan sanksi. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan strategi anti *fraud* kepada OJK.

- c. Komunikasi dengan Stakeholder

Dengan mempertimbangkan jenis kejadian dan tingkat publisitas kasus, maka Tim Penanganan *fraud* dapat mengambil keputusan untuk menjelaskan secara terbuka kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

- d. Pengenaan Sanksi

Dalam penanganan *fraud* Perseroan secara konsisten mengambil tindakan tegas terhadap pelaku *fraud* berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), memberikan Surat Peringatan (SP) dan atau melaporkan kepada pihak berwajib. Dalam hal kasus pelanggaran dilaporkan kepada pihak berwajib atau kepolisian maka sanksi yang diberikan mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku. Pihak-pihak yang berwenang dalam pemberian sanksi bagi pelaku *fraud* ditetapkan sebagai berikut :

- i. Dewan Komisaris, jika pelanggaran melibatkan pihak Direksi Perseroan.
- ii. Direksi, jika pelanggaran melibatkan Pegawai Perseroan.

5. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak lanjut:

a. Pemantauan dan Evaluasi

Efektivitas pelaksanaan strategi anti *fraud* selalu dipantau dan di evaluasi, agar setiap kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan program dapat diperbaiki, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Setiap kejadian *fraud* dijadikan bahan pembelajaran (*lesson learning*) bagi organisasi, sehingga unit-unit kerja terkait harus melakukan evaluasi dan memperbaiki kekurangan yang menyebabkan terjadinya tindakan *fraud*.

b. Tindak Lanjut

Setiap kejadian *fraud* ditindaklanjuti dengan proses remediasi, agar kerugian dapat ditekan dan peluang terulangnya kembali dapat diminimalkan.

Perseroan memiliki sistem laporan *fraud*, yang mana sistem ini mencatat setiap dan semua kejadian *fraud*, termasuk tetapi tidak terbatas pada kejadian penyuapan dan korupsi. Seluruh informasi/ data kejadian *fraud* didokumentasikan, dipelihara sebagai bahan evaluasi berkala, dan upaya perbaikan.

c. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perseroan telah memiliki pengendalian untuk mencegah, mengendalikan dan memonitor, serta menindaklanjuti adanya *fraud*. Penerapan strategi anti *fraud* di Perseroan melibatkan seluruh unit organisasi yang ada di dalam Perseroan mulai dari Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya sehingga strategi bisa berjalan dengan baik.

Tabel Penyimpangan internal selama tahun 2022

Internal Fraud	Jumah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Jumlah Internal Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-

Dalam proses penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

E. Kebijakan *Whistleblowing*

Perseroan menyadari pentingnya Kebijakan *Whistleblowing* meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perseroan dan penyalahgunaan wewenang. Perseroan memiliki Kebijakan *Whistleblowing* sebagai sarana untuk mendorong insan Perseroan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perseroan.

1. Tujuan *Whistleblowing System*

- a. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perseroan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya;
- b. Agar *fraud* yang terjadi dapat di deteksi dan dicegah sedini mungkin.

2. Jenis pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur *whistleblower* meliputi hal-hal berikut:

- a. *Fraud*;
- b. Pelanggaran hukum;
- c. Pelanggaran peraturan Perseroan;
- d. Pelanggaran kode etik;
- e. Pelanggaran benturan kepentingan;
- f. Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Mekanisme Sistem Pengaduan

Seseorang yang menjadi *whistleblower* harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana *whistleblower* akan ditindaklanjuti dan Perseroan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

4. Perlindungan bagi pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi :

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

5. Sarana Pengaduan

bintang.bersih@asuransibintang.com

F. Penjelasan Pemangku Kepentingan

1. Pemangku Kepentingan

Di bawah ini merupakan penjelasan keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. PT Asuransi Bintang Tbk melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan strategi Perseroan, termasuk pendapat dalam menentukan topik prioritas yang disampaikan.

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Metode Pelibatan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan • Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis • Kinerja non-financial 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Tahunan • Rapat umum pemegang saham tahunan • Rapat umum pemegang saham luar biasa (jika ada)

Tertanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Reasearch and Development Produk • Branding • Kebutuhan tertanggung • Informasi Produk yang transparan 	<ul style="list-style-type: none"> • Media Social • Channel Penjualan • Layanan penanganan pengaduan nasabah baik melalui internal maupun yang disediakan oleh Otoritas • Penyediaan informasi dalam situs web resmi perusahaan
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pengembangan karyawan • Kesejahteraan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur komunikasi internal • Gathering • Pelatihan, seminar dan sertifikasi
Regulator / Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan • Fungsi pengawasan oleh OJK dan Bursa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan kepada regulator dan lembaga pemerintahan lainnya • Sosialisasi peraturan dan dengan pendapat public
Media massa	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana komunikasi external perusahaan • Akses informasi mengenai kinerja perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Public Expose • Press release • Laporan tahunan

G. Tantangan Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh PT Asuransi Bintang Tbk secara eksternal adalah masih belum tersosialisasi secara merata atas isu keuangan berkelanjutan khususnya tentang betapa pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan secara internal adalah diperlukan sosialisasi dan *training* untuk pemahaman terkait isu keuangan berkelanjutan serta memberikan pedoman untuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan di internal Perseroan.

Selanjutnya sehubungan dengan pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini, Perseroan mempercepat proses digitalisasi yang sudah berjalan sebelumnya. Proses kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut dengan menetapkan model kerja *Work From Home* secara penuh. Model kerja *Work Shifting* dan *Work From Office* hanya diperkenankan kepada pegawai-pegawai yang berhubungan dengan pelayanan kepada konsumen. Alat kerja, lingkungan kerja dan hal-hal terkait lainnya sudah disiapkan dan direncanakan. Pemberian bantuan transport tetap diberikan walaupun pegawai memilih *Work From Home* yang disubstitusi terhadap biaya jaringan internet maupun listrik. Perseroan juga menyediakan laptop secara bertahap untuk seluruh pegawai diseluruh Indonesia. Perseroan merencanakan untuk merubah gedung kantor baik dikantor pusat maupun cabang untuk disesuaikan dengan model kerja saat ini. Proses penggunaan teknologi informasi memungkinkan Perseroan untuk menerapkan model meja bersama dengan menggunakan ekstension telepon secara digital (*X-lite*) yang memungkinkan pegawai bekerja dimana saja (*Work From Anywhere*). Perseroan juga merencanakan melakukan standarisasi proses kerja dengan model kerja yang baru tersebut yang bekerja sama dengan lembaga – lembaga ISO terkait.

Pandemi Covid-19 yang terjadi hingga saat ini merupakan tantangan dan peluang bagi Perseroan dalam rangka pengembangan dan pemasaran produk asuransi, Pada tahun 2021 Perseroan melakukan penyesuaian jalur distribusi pemasaran dan peyesesuaian waktu peluncuran dan layanan atas pengembangan produk asuransi kecelakaan diri dan kesehatan bagi aktivis lingkungan hidup, dimana rencana awal jalur pemasaran produk dilakukan secara tatap muka langsung disesuaikan menjadi produk dipasarkan melalui jalur distribusi digital.

Pada tahun 2022, Perseroan telah memperoleh izin perluasan lingkup usahanya dalam bidang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI) sebagai strategi pemasaran Perseroan berkaitan dengan akan diterapkannya IFRS-17 pada tahun 2025. Saat ini Perseroan telah memiliki 1 (satu) produk PAYDI yakni produk Asuransi Fleksi Investar.

Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus perhatian untuk merespon tingginya kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, penyandang disabilitas, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal dan masyarakat pinggiran. Namun sejak tahun 2020 menjadi tantangan terberat untuk mencapai tujuan tersebut, karena dengan adanya Pandemi Covid-19 mengharuskan manajemen merubah metode dalam melakukan semua program literasi dan inklusi karena tidak semua program dapat dijalankan melalui metode *online* sehingga menghambat pencapaian target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, inilah salah satu tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT Asuransi Bintang Tbk tercermin dari nilai budaya kerja atau budaya Perseroan yaitu *Spirit, Costumer Focus, Awareness, Trust and Respect* dan *Teamwork*.

Internalisasi budaya dilakukan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga kepada setiap pemimpin satuan kerja kepada seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk, untuk mewujudkan serangkaian program – program *Go Green* dan secara aktif mengelola lingkungan. Selain itu PT Asuransi Bintang Tbk juga meningkatkan kesadaran bersama untuk memelihara aset dan inventaris kantor dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu program *Go Green* yang saat ini diterapkan pada PT Asuransi Bintang Tbk yaitu berupaya membangkitkan kesadaran internal akan pentingnya menjaga lingkungan dan Pegawai diberikan pemahaman tentang sampah mulai dari pengertian, jenis, cara pengelolaan, dampak bagi kehidupan dan bagaimana setiap orang dapat berkontribusi untuk melakukan perubahan terutama melalui pengelolaan sampah yang bertanggung jawab melalui Gerakan bebas sampah dengan mengurangi penggunaan air mineral kemasan dan alat makan sekali pakai pada saat *event* ataupun rapat, baik dengan pihak internal ataupun eksternal dan mendorong kesadaran penggunaan *tumbler* atau botol minum bebas plastik.

Selain program diatas pada tahun 2022 PT Asuransi Bintang Tbk juga telah menjalankan beberapa program lainnya diantaranya:

1. Peningkatan Pengetahuan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Menerapkan 2 (dua) metode bekerja yaitu *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)* sehingga pegawai Perseroan dapat bekerja dari mana saja;
3. Penerapan protokol kesehatan yang ketat;
4. Menerapkan konsep Ruang Kerja Terbuka, dimana setiap pegawai dapat bekerja diruang mana pun dalam kantor.

5. Dari segi Teknologi Informasi PT Asuransi Bintang Tbk membangun *awareness* terkait keamanan *cyber* saat bekerja dari rumah (WFH).

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi sebagai dasar kegiatan operasi bagi bisnis Perseroan untuk seluruh unit kerja PT Asuransi Bintang Tbk yang dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan OJK dapat dilihat dalam data-data sebagai berikut:

- Target dan Kinerja Premi dalam jutaan Rupiah

	2022	2021	2020	2019
Kinerja Premi	459,217	Rp 477.181	Rp. 452.779	Rp. 450.877
Target	478,245	Rp 481.503	Rp. 528.242	Rp. 522.497

- Portofolio dalam jutaan Rupiah

Tahun	Pengangkutan	Kebakaran	Rekayasa	Kendaraan	Varia	Unit link	Rangka Kapal	Jumlah
2020	16,723	234,601	9,994	75,988	63,460		52,014	452,779
2021	22.996	227.919	13.349	55.036	62.074		95.807	477.181
2022	20,687	206,403	12,397	60,123	76,120	153	83,335	459,218

- Target Investasi dalam jutaan Rupiah

	2020	2021	2022
Kinerja Investasi	Rp. 43.553	Rp. 37.932	-
Target	Rp. 9.760	Rp. 9.335	21,486

- Laba Rugi dalam jutaan Rupiah

	2020	2021	2022
Laba Rugi	Rp. 23.668	Rp. 16.494	5,147

C. Kinerja Sosial

Selain memberikan kontribusi berupa kinerja ekonomi, PT Asuransi Bintang Tbk juga memberikan kontribusi berupa Kinerja Sosial yang diuraikan sebagai berikut :

1. Ketenagakerjaan

a) Mewujudkan Sumber Daya Manusia Terbaik

Sumber daya manusia, yaitu individu-individu yang bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, adalah salah satu aset terpenting untuk perkembangan dan keberlanjutan Perseroan. Para pegawai itu adalah penggerak, sekaligus barisan terdepan dalam pelayanan dan transformasi organisasi yang saat ini sedang dilakukan Perseroan. Dengan kehadiran mereka, maka Perseroan akan mampu mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis PT Asuransi Bintang Tbk

Untuk mewujudkan kinerja terbaik, Perseroan memerlukan pegawai yang profesional, kompeten di bidangnya, berdedikasi dan memiliki loyalitas tinggi. Selain proses rekrutmen yang benar-benar selektif, kualitas pegawai seperti itu bisa dibentuk melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Faktor lain yang juga turut menyumbang terciptanya kinerja terbaik adalah adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar pekerja, *review* yang adil, remunerasi sesuai ketentuan ketenagakerjaan, serta tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai.

b) Komposisi Ketenagakerjaan

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, Perseroan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah Perseroan. Perseroan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. Sehingga Perseroan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perseroan.

Tahun 2022, Perseroan memiliki komposisi pegawai sejumlah 17% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staf sejumlah 83% dari total Pegawai. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek *skill* dan *knowledge* untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perseroan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

c) Kesetaraan Kesempatan Kerja

PT Asuransi Bintang Tbk memberikan kesetaraan kesempatan bekerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. PT Asuransi Bintang Tbk juga tidak memiliki kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan pegawai atau pekerja musiman.

Kesetaraan *gender* telah dilaksanakan dengan mengeluarkan kebijakan sesuai dengan PKB BAB III tentang Hubungan Kerja pada Pasal 7, bahwa semua kandidat akan diseleksi berdasarkan kompetensi, dan tidak berdasarkan jenis kelamin (*gender*) dan kesempatan kerja pada masyarakat luas telah diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk dengan memberikan pengumuman kebutuhan akan kepegawaian melalui Media *Online* (*portal job, Website Perseroan*) dan Media non *Online* (*media massa, jobfair, dll*).

Komitmen PT Asuransi Bintang Tbk untuk memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai juga diwujudkan melalui persentase jumlah Pegawai Perempuan dibandingkan dengan jumlah Pegawai Laki-laki berdasarkan Penempatan Kerja

Lokasi Penempatan	2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Kantor Pusat	102	50	152
Kantor Cabang	83	47	130
Kantor Pemasaran	71	143	117

Usia	2022		
	Laki-laki	Perempuan	Total
<30 tahun	62	47	109
30-50 tahun	176	92	268
>50 tahun	18	4	22
Total	256	143	399

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2022 mempunyai 19 orang tenaga ahli, sebanyak 6 orang tenaga ahli sertifikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 10 orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifikat FSAI (*Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia*), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat Internal Auditor.

d) Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi pegawai tetap pada tahun 2022 dapat dipastikan semua mendapatkan diatas Upah Minimum Regional dengan remunerasi terendah sebesar Rp 2.118.123 pada wilayah operasional Purwokerto (sesuai dengan Upah Minimum Regional Purwokerto).

e) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan berbagai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia antara lain: kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan Pengembangan karyawan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Adapun berbagai jenis pelatihan yang disediakan, antara lain:







Jumlah Pelatihan dan Peserta Pelatihan PT Asuransi Bintang Tbk

No	Nama Training	Frekuensi Event	Waktu Pelaksanaan
1	Training APU-PPT	1	Januari
2	Training Standar ISO 37301:2021 Compliance Management System	1	Februari
3	AAUI SHaring Session - Mengenal dan Memahami Asuransi Barang Milik Negara (ABMN) Dilihat Dari Sisi Jaminan Polis Serta Prosedur Claimnya	1	Maret
4	Training SOP_Penutupan Polis	1	April
5	LEADERSHIP & MANAGERIAL SKILL	1	April
6	MENJADI PEMIMPIN INSPIRATIF	1	April
7	Training Asuransi Gempa Bumi oleh PT. Reinsuransi MAIPARK Indonesia 2	1	April
8	Alat Bukti Elektronik dalam Perkara Perdata Claim Handling dan Subrogasi	1	April
9	Digital Transformation & Artificial Intelligence	1	Juli
10	Menuju Pencapaian Indeks Manajemen Risiko 3.0 SPIP Terintegrasi Sektor Publik	1	Juli
11	Pengenalan Dasar Asuransi Umum	1	Agustus
12	High Impact Communication	1	Agustus
13	Pelatihan AAUI - Lanjutan Implementasi IFRS 17 - PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi	1	Agustus
14	Webinar AAUI-Mekanisme Penyelesaian Sengketa di LAPS SJK	1	September
15	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1	November
16	Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	1	Desember
17	Information Technology (IT) Risk Management	1	Desember

f) Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai penunjang kinerja pegawai Perseroan juga menyediakan sarana yang dapat dipergunakan seperti ruang kerja, sarana ibadah, ruang laktasi, kantin, area parkir kendaraan, sarana literasi, sarana olahraga, LKS Bipartit dan Serikat Pekerja.

<p>Sarana Ibadah</p> 	<p>Ruang Laktasi</p> 	<p>Kantin Pegawai</p> 
<p>Area Parkir</p> 	<p>Jalur Evakuasi</p> 	<p>CC TV</p> 
<p>Hydrant</p> 	<p>Toilet Pegawai</p> 	<p>Heat Detector</p> 

<p>Titik Kumpul</p> 	<p>LKS Bipartit dan Serikat</p> 	<p>Sistem alarm kebakaran</p> 
<p>Ruang Kerja Bersama</p> 	<p>Ruang Kerja Bersama</p> 	<p>Fire Trolley</p> 

g) Masyarakat

- 1) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam BAB II Huruf C.
- 2) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan dengan cara:

- Menghubungi *Contact Center* di no 1500 481;
- Mengirim email ke CS dengan alamat email cs@asuransibintang.com;
- Mengirim SMS ke SMS Center di no 083 8888 4581;
- Datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat (*Walk In*).

Pengaduan yang disampaikan akan diteruskan ke bagian terkait untuk ditindaklanjuti dan apabila sudah ada keputusan/jawaban dari bagian terkait akan dikonfirmasi kembali kepada yang bersangkutan.

Selama tahun 2022, pengaduan masyarakat yang diterima berjumlah 17 pengaduan dan sudah ditindaklanjuti seluruhnya

3) Program pemberdayaan masyarakat

Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial diwujudkan Perseroan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan melakukan TJSL melalui Program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Program CSR

Program CSR adalah komitmen Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, maupun masyarakat pada umumnya. Program ini dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tujuan dari pelaksanaan CSR adalah mengupayakan agar Perseroan maupun masyarakat sama-sama memperoleh manfaat jangka panjang atas program tersebut. Untuk memperbesar manfaat yang diperoleh masyarakat, Perseroan berupaya semaksimal melibatkan masyarakat dalam berbagai program CSR.

Adapun Proses Pelaksanaan CSR Perseroan mencakup antara lain:

1. Sasaran kegiatan CSR adalah orang perseorangan termasuk, namun tidak terbatas pada sekelompok anggota masyarakat dan penyelenggara kegiatan CSR.
2. Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kegiatan CSR adalah *Marketing Communication*. Kegiatan CSR dimaksud adalah administrasi pelaksanaan, koordinasi dengan pihak-pihak terkait, dan pelaporan hasil kegiatan.

3. Anggaran dana CSR Perseroan ditetapkan dalam *budget* tahunan 2022 sebesar Rp. 88.125.000,-
Selama tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan dana Program CSR sebesar Rp 22.500.000,- berdasarkan jenis kegiatannya, porsi terbesar penyaluran dana adalah dibidang penghijauan, yaitu sebesar Rp 12.500.000,-
4. Bidang kegiatan CSR yang terprogram meliputi:
 - a. Penghijauan sebesar Rp 5.000.000,-
 - b. Bencana alam sebesar Rp 10.000.000,-
 - c. Sosialisasi kesehatan sebesar Rp 7.500.000,-

Berikut adalah kegiatan CSR selama tahun 2022 :

➤ **Partisipasi PT. Asuransi Bintang dalam Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia**

Bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada hari Minggu, 5 juni 2022. PT. Asuransi Bintang ikut berpartisipasi dalam penanaman 2.250 hutan Mangrove tepatnya di kawasan Eko Wisata Hutan Mangrove, Jakarta Utara.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi dari STMA Trisakti dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan anggota asuransi lainnya.



- **PT Asuransi Bintang Tbk bersama 'Trashbag Community' berpartisipasi dalam Aksi Operasi Bersih Jalur Pendakian di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango**

PT Asuransi Bintang Tbk bersama *'Trashbag Community'* yang merupakan sekelompok pendaki multi-disiplin ilmu yang berdedikasi untuk mengurangi masalah sampah di hutan dan gunung Indonesia bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango & *Arei Outdoor Gear*, berpartisipasi dalam Aksi Operasi Bersih Jalur Pendakian pada tanggal 12-13 November 2022 di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Resort Cibodas.



- **PT Asuransi Bintang Tbk Peduli Bencana Gempa Cianjur**

PT. Asuransi Bintang Tbk menyerahkan bantuan berupa makanan siap saji, tenda/terpal, kebutuhan balita, alas tidur, dan obat-obatan guna membantu korban bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur (kecamatan Cugenang & Warung Kondang) melalui Lembaga Pemerintah nonKementrian BNPB & BASARNAS dan Organisasi Kemanusiaan FMI (Filantropi Muda Indonesia), GERAK BARENG, POTENSI Tangsel, OI CRISIS CENTRE, ESQ KEMANUSIAAN, RANITA, dan Asar Humanity.



- Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab IV, bahwa PT Asuransi Bintang Tbk juga melaksanakan Kegiatan CSR bersama AAUI dalam bentuk *Corporate Citizenship* dilakukan dengan memberikan bantuan sembako melalui platform AAUI kepada seluruh masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 bekerjasama dengan seluruh cabang ataupun *point of sales* yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia.

D. Kinerja Lingkungan

Untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang ramah lingkungan, salah satu upaya yang dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk adalah menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) seperti diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

1. Kegiatan Lingkungan Hidup dan Biaya yang dikeluarkan

Dalam operasional sehari - hari, Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai tempat pembuangan sampah;
- b) Melakukan penghematan energi:
 - i. Telah memasang sensor gerak untuk penerangan;
 - ii. Telah menggunakan lampu LED untuk menghemat konsumsi penggunaan listrik.
- c) Mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan:

Gerakan bebas sampah dengan mengurangi penggunaan air mineral kemasan dan alat makan sekali pakai pada saat *event* ataupun rapat, baik dengan pihak internal ataupun eksternal dan mendorong kesadaran penggunaan tumblr atau botol minum bebas plastik.

Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 282.759.212,-

2. Penggunaan Material kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan Perseroan, pendaftaran, dan pencetakan, pencatatan transaksi, pengambilan, *claim* dan lain-lain. Kertas juga digunakan sebagai bukti transaksi keuangan ataupun operasional Perseroan. Adapun kertas tisu rol dipakai untuk keperluan kelengkapan kamar mandi, sedangkan kertas tisu lembaran dipakai untuk kelengkapan ruangan dengan berbagai jenis keperluan. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu dewasa.

Untuk memproduksi satu ton kertas misalnya, diperlukan 17 batang pohon dewasa. Tak hanya perlu bahan baku batang pohon, pembuatan satu ton kertas juga membutuhkan 7.000 galon air, 2 barel minyak (setara dengan 317,98 liter), dan menghasikan emisi gas rumah kaca sebesar satu metrik ton Ekuivalen Karbon Dioksida (*Carbon Dioxide Equivalent/CO₂eq*). Berdasarkan data tersebut, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka PT Asuransi Bintang Tbk turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Pengurangan kertas dilakukan Perseroan melalui digitalisasi dokumen. Dengan digitalisasi, pemakaian kertas dapat dikurangi dengan cara sebagai berikut:

- a. Tidak lagi menggunakan faksimili, surat menyurat dilakukan dengan menggunakan *email*;
- b. *Paperless*: disposisi dan distribusi surat menggunakan sistem jaringan, *email* dll;
- c. Dalam kondisi tertentu sehingga harus memanfaatkan kertas, maka pengecekan naskah dilakukan secara paripurna sehingga tidak ada lagi yang salah sebelum dicetak;
- d. Untuk keperluan tertentu, apabila memungkinkan, maka penggunaan kertas bolak-balik.

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, menurut data yang diperoleh dari *General Affair Departement*. Data penggunaan kertas dalam laporan ini merujuk penggunaan di Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan kertas dan upaya penghematannya.

3. Energi

PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan BBM diperoleh dengan melakukan pembelian ke PT Pertamina atau Perseroan lain yang sejenis. Energi listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti, mesin fotokopi dan Printer, AC, dan sebagainya. Sementara itu, selain dipakai untuk Perseroan menggerakkan genset, BBM dipakai Juga untuk kendaraan operasional kantor. Perseroan menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Perseroan, yaitu solar dan bensin. Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya.

Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk di antaranya adalah:

1. Pengaturan operasional utilitas dan listrik seperti pemadaman lampu, Alat Operasional (fax, Mesin Fotokopi dll) pada saat jam opsional kantor ataupun sebaliknya;
2. Pengaturan lampu penerangan dibagi *per zone* atau Divisi sehingga memudahkan pemadaman untuk ruang yang tidak digunakan;
3. Edukasi/sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan (matikan lampu saat tidak digunakan, mencabut

peralatan listrik yang tidak digunakan, pemasangan *signage* pada toilet terkait penghematan air, dll);

4. Rencana Pemasangan Panel Surya untuk pembangkit listrik 1 MW;
5. Rencana Pengadaan 1 unit kendaraan perasional Listrik.

Catatan: untuk poin 4 dan 5, direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2022, namun program tersebut masih dalam proses perencanaan program kerja dalam tahun ini, jika kedepannya dapat terealisasi maka program keberlanjutan dengan aksi *Go Green* hemat energi pada Perseroan, akan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

PT Asuransi Bintang Tbk terus berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan produk beserta layanan produk. Hal ini sebagai upaya untuk menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di dalam pengembangan dan inovasi produk, Perseroan melalui komite produk turut mempertimbangkan aspek aspek keberlanjutan lingkungan di dalam pelayanan dan rancangan produk yang akan dipasarkan.

Sejak tahun 2021, PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan pemasaran beberapa produk secara digital melalui kanal distribusi digital yang dimiliki Perseroan.

1. Produk Digital

Perkembangan era digitalisasi yang sangat pesat pada saat ini, maka PT Asuransi Bintang Tbk memiliki strategi di dalam pemasaran produk melalui Distribusi Digital. Produk digital tersebut akan ditingkatkan secara bertahap pada *platform* digital yang telah dimiliki oleh Perseroan.

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dampak Produk
1.	Asuransi Bintang Griya	Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi <i>Segala Risiko Harta Benda</i> yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan	a. Dampak Positif bagi Lingkungan - efisiensi dalam pengurangan penggunaan Kertas.

		<p>perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.</p> <p>Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital / elektronik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - efisiensi dalam berkurangnya limbah karbon hasil cetak kertas/printer. b. Dampak positif bagi Nasabah. <ul style="list-style-type: none"> - efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat. - Meningkatkan kesadaran nasabah dalam turut serta menjaga lingkungan.
2.	Asuransi Bintang Oto	<p>Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel <i>authorized</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Dampak Positif bagi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - efisiensi dalam pengurangan penggunaan Kertas. - efisiensi dalam berkurangnya limbah karbon hasil cetak kertas/printer. b. Dampak positif bagi Nasabah. <ul style="list-style-type: none"> - efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat.

2. Inovasi Pengembangan Produk.

Adapun inovasi produk yang masih dalam tahap pengembangan telah memasukan fitur produk akan kelangsungan keuangan berkelanjutan.

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dampak Produk
1.	Asuransi Tanaman Berbasis Indeks.	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggung jawaban terjadi kekurangan atau kelebihan kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.	<p>a. Dampak Positif bagi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurangan gas buang karbondioksida. - Pengurangan dampak kekeringan pada lahan perkebunan. <p>b. Dampak Positif bagi Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat. membantu pengelolaan kebun / tanaman.

3. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

No.	INDEKATOR	PERNYATAAN	SB	B	CB	TB	STB	Total Sampel	Total Skor	Total Rata rata skor
A	Informasi Jasa	Informasi terkait jasa PT. ASURANSI BINTANG mudah didapat	07	07	4	0	0	30	305	4.3
		Proses penutupan asuransi mudah dan cepat	9	16	9	6	1	30	109	3.7
		Informasi produk jasa sudah baik jelas	01	22	6	0	0	30	76	4.1
		Jumlah	36	51	19	6	1	116	460	4.0
rata - rata Per indikator										4.0
B	Laporan atas Polis	Polis tersampaikan ke anda tepat waktu dan akurat sesuai permintaan	7	16	9	6	2	30	102	3.5
		Polis tersampaikan dalam kondisi baik	12	19	7	0	0	30	167	4.1
		Kejelasan team Kami dalam menyajikan polis	01	21	4	1	0	30	76	4.1
		Jumlah	20	56	20	7	2	116	445	4.1
rata - rata Per indikator										3.8
C	Service	Pendapat anda mengenai respon kami terhadap keluhan / Permintaan anda	12	16	5	3	0	30	163	4.0
		Pendapat anda mengenai pelayanan kami dalam pengurusan klaim	12	16	6	2	0	30	154	4.1
		Kesediaan menghubungi kami	21	12	3	2	0	30	166	4.4
		Jumlah	45	44	14	5	0	116	473	4.2
rata - rata Per indikator										4.1
D	Penilaian secara umum	PT Asuransi Bintang Tbk	11	16	6	0	0	30	163	4.2
		Seberapa besar anda merekomendasikan PT Asuransi Bintang Kepada rekan lainnya	11	15	0	1	0	30	166	4.1
		Jumlah	20	31	6	1	0	70	329	4.3
rata - rata Per indikator										4.2
TOTAL			130	198	67	20	3	416	1271	44.6
Total Data - rata Indikator										4.1
Sampel	30									
Total Data	41									
Rata										



asuransi**Bintang**

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
PT ASURANSI BINTANG TBK**

Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Bintang Tbk telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Jakarta, 27 Maret 2023

Anggota Direksi,

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc
Presiden Direktur

Reniwati Darmakusumah, S.E, AAAIJ, AMRP
Direktur

Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E, MM, AMRP
Direktur

Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Direktur Kepatuhan

Yurivanno Gani S.Kom
Direktur

Anggota Dewan Komisaris,

Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris

Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP
Komisaris

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP
Komisaris Independen

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP
Komisaris Independen

Ir. Ronald Waas, MIA
Komisaris Independen



CDRT NO: 2021-2-2016
ISO 9001 : 2015



www.asuransibintang.com

Call Center: 1500481 (24 jam)

SMS Center: 0838 888 4581

FB: asuransibintangtbk, IG: asuransibintang, TW: asuransibintang YT: asuransibintangofficial





asuransi**Bintang**



Kantor Pusat

Jl. RS Fatmawati No.32

Jakarta 12430

Telp : 021 - 7590 2777

Fax : 021 - 7590 2555

cs@asuransibintang.com

www.asuransibintang.com

Call Centre
1500 481

SMS Centre
0838 888 4581

